



LAPORAN KINERJA TAHUN 2016

Pusat Data dan Teknologi Informasi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2016.

Laporan Kinerja Tahun 2016 disusun berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dicapai Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Laporan ini menyampaikan analisis antara Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan tahun 2016 dengan realisasi dan capaian kinerja, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan di tahun-tahun selanjutnya.

Dengan Laporan Kinerja ini, diharapkan adanya optimalisasi peran Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Pusat Data dan Teknologi Informasi sehingga mendukung kinerja Sekretariat Kabinet menjadi Sekretariat Kabinet yang profesional dan andal dalam mendukung Presiden dan Wakil Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi,

S u w a n t o

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2016 disusun berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilaksanakan Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Sebagai salah satu unit kerja di Sekretariat Kabinet, Pusat Data dan Teknologi Informasi adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris Kabinet melalui Deputi Bidang Administrasi, serta mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan data dan sistem informasi, pengembangan dan penerapan sistem manajemen informasi, pengembangan, pemeliharaan, dan pengamanan infrastruktur, penyebarluasan data dan informasi, pemberian dukungan data dan informasi dalam rangka pengelolaan operasional kabinet, pembinaan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Sekretariat Kabinet, serta dukungan pelayanan teknis dan administrasi pengelolaan arsip, dokumentasi, dan perpustakaan di lingkungan Sekretariat Kabinet. Untuk itu, seluruh program kerja Pusat Data dan Teknologi Informasi didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Sekretariat Kabinet Tahun 2015 – 2019, dan Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Tahun 2016, Pusat Data dan Teknologi Informasi tidak dapat memenuhi seluruh target kinerja (100%) yang diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang diimplementasikan	80%	84%	105%
2.	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity Service</i>)	99%	99%	101,01%
3.	Jumlah pengakses layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	1.900.000 pengakses	4.601.422 pengakses	242,18%

4.	Jumlah pendownload layanan data/informasi Sekretariat Kabinet	800.000 pendownload	355.897 pendownload	44,48%
5.	Persentase kepuasan pengakses terhadap layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	90%	91%	101,11%
6.	Jumlah arsip yang dikelola	2.000 arsip	2.079 arsip	103,95%
7.	Jumlah pengunjung perpustakaan	1.472 pengunjung	1.490 pengunjung	101,22%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terlihat capaian yang telah dilaksanakan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi. Dari seluruh capaian yang telah dilaksanakan hanya jumlah pen-*download* yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini karena data yang di *download* pada umumnya data Peraturan Perundang-undangan (PUU), sedangkan untuk kelengkapan data PUU Sekretariat Kabinet sangat bergantung dengan Kementerian Sekretariat Negara yang mempunyai data PUU saat ini.

Di Tahun 2016, jumlah anggaran yang digunakan untuk mencapai kinerja tersebut sebesar Rp 4.137.181.460 atau 91% dari anggaran sebesar Rp 4.563.854.000. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Data dan Teknologi Informasi.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	1
C. Susunan Organisasi	3
D. Aspek Strategis	4
BAB II Perencanaan Kinerja	6
A. Rencana Strategis Tahun 2015 - 2019	6
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	7
C. Indikator Kinerja Utama Tahun 2016	8
BAB III Capaian Kinerja	10
A. Capaian Kinerja	11
B. Evaluasi dan analisa capaian kinerja	13
C. Realisasi Anggaran	20
BAB IV Penutup	21
Lampiran:	
- Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi Tahun 2016	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Tahun 2016 disusun berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilaksanakan Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Pusat Data dan Teknologi Informasi merupakan unit kerja yang salah satu fungsinya melaksanakan pembangunan, pengembangan, dan pembinaan sistem jaringan komunikasi dalam rangka pelaksanaan *e-government*.

E-government merupakan sebuah sistem informasi manajemen untuk menyelenggarakan pemerintahan berbasis elektronik dengan maksud memberikan pelayanan kepada *stakeholder* dengan tujuan agar *stakeholder* dapat dengan mudah dan cepat dalam memperoleh informasi. Terhadap hal tersebut Pusat Data dan Teknologi Informasi perlu membangun dan/atau mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kinerja di lingkungan Sekretariat Kabinet yang disebut *back office*. *Back office* adalah sistem informasi yang dibangun dan/atau dikembangkan di lingkungan Sekretariat Kabinet untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan dalam rangka memberikan dukungan layanan administrasi dan teknis kepada Presiden.

Sebagai bagian dari Sekretariat Kabinet yang memiliki kedudukan sebagai unsur pendukung kegiatan di lingkungan Sekretariat Kabinet, Pusat Data dan Teknologi Informasi melaporkan kinerjanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2016.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Kabinet Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabinet, kedudukan, tugas, dan fungsi Pusat Data dan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Pusat Data dan Teknologi Informasi adalah Unit Kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Kabinet melalui Deputi Bidang Administrasi yang dipimpin oleh Kepala Pusat.

2. Tugas

Pusat Data dan Teknologi Informasi mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan data dan sistem informasi, pengembangan dan penerapan, sistem manajemen informasi, pengembangan, pemeliharaan, dan pengamanan infrastruktur, penyebarluasan data dan informasi, pemberian dukungan data dan informasi dalam rangka pengelolaan operasional kabinet, pembinaan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Sekretariat Kabinet, serta dukungan pelayanan teknis dan administrasi pengelolaan arsip, dokumentasi, dan perpustakaan di lingkungan Sekretariat Kabinet.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Pusat Data dan Teknologi Informasi menyelenggarakan fungsi antara lain:

- a. pengelolaan dan penyebarluasan data dan informasi penyelenggaraan pemerintahan, persidangan, dan kepegawaian, serta data dan informasi dalam rangka pengelolaan operasional kabinet terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretariat Kabinet;
- b. pengembangan, penerapan, dan pengamanan infrastruktur system jaringan komunikasi dan data teknis di lingkungan Sekretariat Kabinet;
- c. pembangunan, pengembangan, dan pembinaan system jaringan komunikasi yang menghubungkan Sekretariat Kabinet dengan instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan *e-government*;
- d. pembinaan pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi, dan informasi di lingkungan Sekretariat Kabinet;
- e. pelaksanaan pendokumentasian, penyimpanan, pengolahan, pemeliharaan dan penyusutan serta pelayanan arsip dan dokumen penyelenggaraan pemerintahan, persidangan, dan kepegawaian, serta arsip dan dokumen lainnya di lingkungan Sekretariat Kabinet;

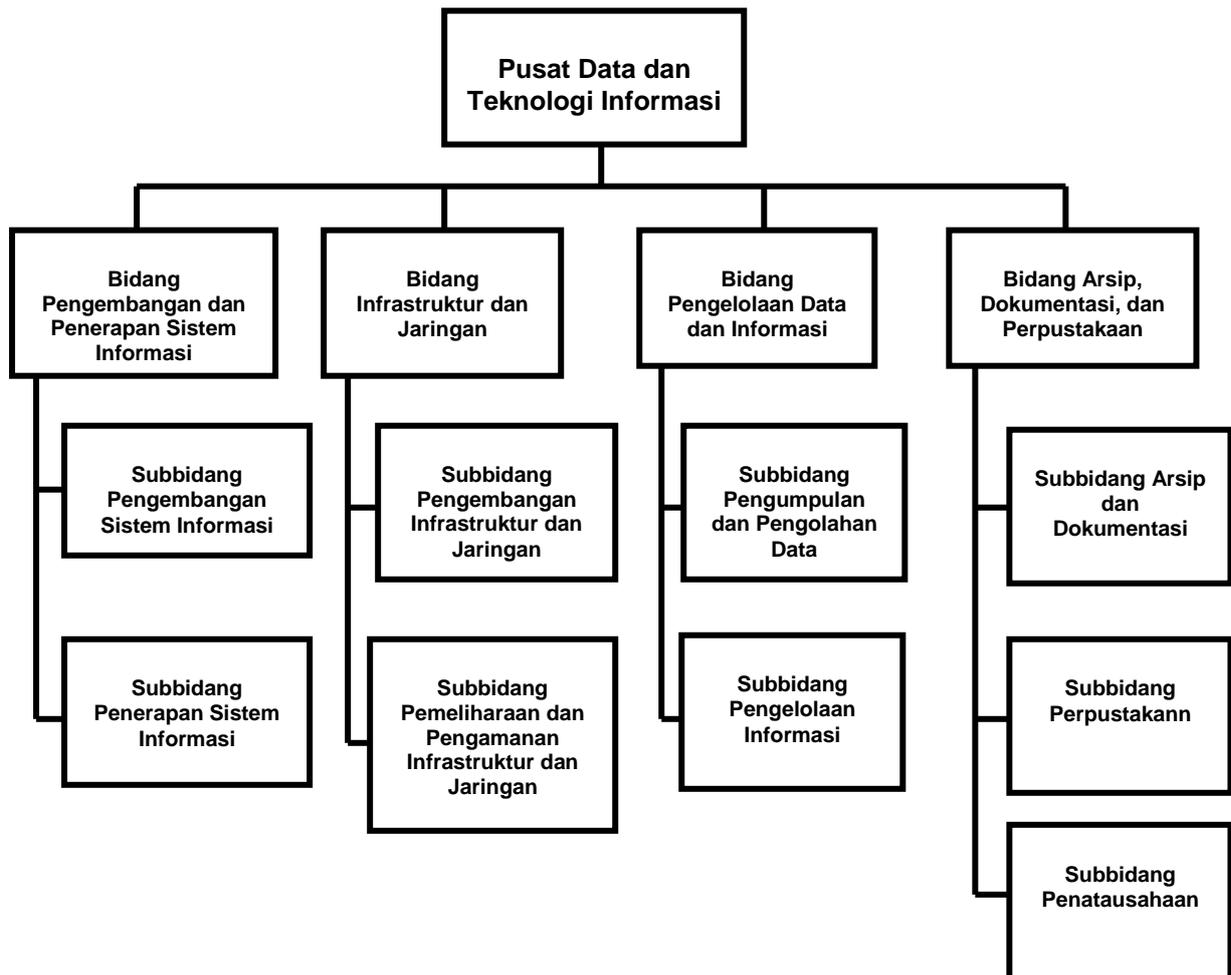
-
- f. penyelenggaraan dan pelayanan perpustakaan di lingkungan Sekretariat Kabinet;
 - g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretariat Kabinet

C. Susunan Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Data dan Teknologi Informasi membawahi 4 Bidang sebagai berikut:

1. **Bidang Pengembangan dan Penerapan Sistem Informasi**, yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan sistem manajemen informasi dan pembinaan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi di lingkungan Sekretariat Kabinet.
2. **Bidang Infrastruktur dan Jaringan**, yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pemeliharaan dan pengamanan infrastruktur dan jaringan di lingkungan Sekretariat Kabinet.
3. **Bidang Pengelolaan Data dan Informasi**, yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan penyebarluasan data dan informasi penyelenggaraan pemerintahan, persidangan, dan kepegawaian serta data dan informasi lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretariat Kabinet, serta pengelolaan situs jaringan (*website*) Sekretariat Kabinet.
4. **Bidang Arsip, Dokumentasi, dan Perpustakaan**, yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan arsip, dokumentasi, dan perpustakaan di lingkungan Sekretariat Kabinet, serta penatausahaan di lingkungan Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Struktur organisasi Pusat Data dan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:



D. Aspek Strategis

Pusat Data dan Teknologi Informasi memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi, tugas dan fungsi Sekretariat Kabinet yaitu:

- 1) Mengelola dan menyebarluaskan data dan informasi yang cepat dan lengkap terkait kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet akan meningkatkan kepada publik untuk mendapatkan informasi seutuhnya terkait kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Dengan demikian, reputasi kinerja pemerintah tetap tersampaikan secara utuh kepada masyarakat tanpa adanya pemotongan informasi
- 2) Membangun, mengembangkan, dan membina sistem jaringan komunikasi yang menghubungkan Sekretariat Kabinet dengan instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan *e-government*.

-
- 3) Mengelola situs jaringan (*website*) Sekretariat Kabinet guna mendukung Sekretariat Kabinet dalam menjalankan fungsinya untuk mendukung keterbukaan informasi publik.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2015-2019

Rencana strategis tahun 2015 – 2019 memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program, kegiatan dan indikator kinerja selama 5 (lima) tahun, yang diperlukan untuk operasionalisasi kinerja organisasi secara optimal sesuai tugas pokok dan fungsinya sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh pejabat dan pegawai.

a) Visi dan Misi

Visi dan Misi Pusat Data dan Informasi adalah sebagai berikut:

Visi :

Menjadi PUSDATIN yang handal dan terpercaya untuk mendukung Sekretaris Kabinet dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Misi :

Memberikan dukungan manajemen teknis kepada Sekretaris Kabinet dengan memegang teguh pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

b) Tujuan Strategis

Merujuk pada Rencana Strategis Sekretariat Kabinet Tahun 2015 -2019, dapat dirumuskan bahwa tujuan strategis PUSDATIN adalah meningkatnya layanan sistem informasi yang responsif dan transparan. Tujuan tersebut dijabarkan menjadi sasaran dan program yang memuat kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pusat Data dan Informasi pada tahun 2016.

c) Sasaran Strategis

Mengacu pada Renstra Sekretariat Kabinet 2015- 2019, di tahun 2016 ini Pusat Data dan Teknologi Informasi masih melanjutkan sasaran ke 3 (tiga) yaitu “Peningkatan Layanan Informasi yang Responsif dan Transparan” adalah sasaran yang ingin dicapai Pusat Data dan Informasi.

d) Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Sasaran strategis yang telah ditetapkan Sekretariat Kabinet direntas kedalam dua sasaran strategis yang lebih kecil yaitu;

1. Terwujudnya peningkatan layanan sistem dan teknologi informasi di lingkungan Sekretariat Kabinet;
2. Terwujudnya layanan arsip dan perpustakaan yang baik.

Kemudian Pusat Data dan Informasi mempunyai satu program “Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Sekretariat Kabinet”.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi merupakan suatu dokumen yang berisikan penugasan dari Sekretaris Kabinet kepada Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target. Melalui perjanjian kinerja inilah, kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi menjadi terukur sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia, selain itu sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan organisasi unit kerja.

Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi Tahun 2016 sebagai berikut:

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya peningkatan layanan Sistem dan Teknologi Informasi di Lingkungan Sekretariat Kabinet	1.1. Presentase kepuasan pengguna terhadap sistem Informasi yang diimplementasikan	80%
		1.2. Persentase keberlangsungan layanan (<i>continuity of service</i>)	99%
		1.3. Jumlah pengakses layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	1.900.000 pengakses
		1.4. Jumlah <i>pendownload</i> layanan data/informasi Sekretariat Kabinet	800.000 pengakses
		1.5. Persentase kepuasan pengakses terhadap layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	90%
2.	Terwujudnya layanan Arsip dan Perpustakaan yang baik	2.1. Jumlah arsip yang di kelola	2.000 berkas
		2.2. Jumlah pengunjung perpustakaan	1.472 pengunjung

Perjanjian Kinerja ini telah selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2016 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam mewujudkan Visi, Misi yang dijabarkan melalui sasaran yang akan dicapai.

C. Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) huruf m Peraturan Sekretaris Kabinet Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Sekretariat Kabinet tahun 2016, telah ditetapkan indikator utama Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Uraian mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusat Data dan Teknologi Informasi Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Alasan
1.	Jumlah pengakses layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	Menunjukkan pencapaian kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam hal layanan sistem dan teknologi informasi dengan mengukur minat atau ketertarikan <i>user</i> dan publik dalam menggunakan dan memanfaatkan <i>website</i> Sekretariat Kabinet untuk mendapatkan informasi publik yang mereka butuhkan
2.	Jumlah <i>pendownload</i> layanan data/informasi Sekretariat Kabinet	
3.	Persentase kepuasan pengakses terhadap layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	
4.	Jumlah arsip yang di kelola	Mengukur keberhasilan layanan arsip dan perpustakaan di lingkungan Sekretariat Kabinet
5.	Jumlah pengunjung perpustakaan	

1. Jumlah Pengakses layanan *website* Sekretariat Kabinet

Jumlah pengakses merupakan salah satu indikator bahwa informasi yang disajikan memang diperlukan oleh pengakses. Melalui penyajian informasi yang lengkap dan akurat, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengakses *website* Sekretariat Kabinet. Satuan “pengakses” digunakan karena dimungkinkan seseorang mengakses informasi yang sama lebih dari satu kali.

Penghitungan realisasi jumlah pengakses diperoleh berdasarkan sistem penghitungan yang telah dibuat secara otomatis oleh aplikasi sistem tersebut.

2. Jumlah *pendownload* layanan data/informasi Sekretariat Kabinet

Indikator untuk mengukur keberhasilan apresiasi *stakeholders* terhadap layanan informasi yang diberikan melalui *website* Sekretariat Kabinet. Apresiasi yang meningkat terhadap suatu *website*, dapat dilihat dari beberapa faktor, yang salah

satunya adalah peningkatan jumlah pen-*download* layanan data/informasi di website tersebut.

3. Persentase kepuasan pengakses terhadap layanan *website* Sekretariat Kabinet

Terkait pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, Sekretariat Kabinet sejak tahun 2011 telah melakukan survei untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung situs. Survei ini mencakup tingkat aksesibilitas situs, kemudahan men-*download* informasi, kemanfaatan situs, pendapat tentang tampilan dan konten *website*, serta kepuasan pengunjung secara umum terhadap *website* Sekretariat Kabinet.

4. Jumlah arsip yang dikelola

Jumlah arsip yang di kelola in merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam memberikan layanan pengelolaan arsip/dokumen di lingkungan Sekretariat Kabinet.

Outcome dari indikator ketersediaan layanan arsip/dokumen yang dapat dilihat dari jumlah arsip di lingkungan Sekretariat Kabinet yang dikelola oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi dengan tujuan penyelamatan arsip yang bernilai guna sekunder yang bersifat statis dan diserahkan ke Arsip Nasional Republik Indonesia.

5. Jumlah pengunjung perpustakaan

Kinerja yang diharapkan dari indikator ini adalah untuk mengukur keberhasilan Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam memberikan pelayanan perpustakaan kepada pegawai di lingkungan Sekretariat Kabinet.



BAB III

CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2016. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Pusat Data dan Teknologi Informasi tahun 2016, tidak tercapai secara keseluruhan. Dari 7 (tujuh) indikator untuk 2 (dua) sasaran, pada indikator jumlah pen-*download* tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1. Terwujudnya Peningkatan Layanan Sistem dan Teknologi Informasi di Lingkungan Sekretariat Kabinet	1.1 Persentase kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang diimplementasikan	80%	84%	105%
	1.2 Persentase keberlangsungan layanan (Continuity Service)	99%	99%	101,01%
	1.3 Jumlah pengakses layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	1.900.000 pengakses	4.601.422 pengakses	242,18%
	1.4 Jumlah <i>pendownload</i> layanan data/informasi Sekretariat Kabinet	800.000 pen- <i>download</i>	355,897 pen- <i>download</i>	44,48%
	1.5 Persentase kepuasan pengkases	90%	91%	101,11%

	terhadap layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet			
2. Terwujudnya layanan arsip dan kepastakaan yang baik	2.1 Jumlah arsip yang dikelola	2.000 arsip	2.079 arsip	103,95%
	2.2 Jumlah pengunjung perpustakaan	1.472 pengunjung	1.490 pengunjung	101,22%

B. Evaluasi dan analisa capaian kinerja

Evaluasi dan analisa capaian kinerja masing-masing sasaran Pusat Data dan Teknologi Informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Terwujudnya Peningkatan Layanan Sistem dan Teknologi Informasi di Lingkungan Sekretariat Kabinet

Dalam mewujudkan peningkatan layanan sistem informasi yang responsif dan transparan, ada dua hal yang diperhatikan yakni dari sisi sistem dan isi dari informasinya itu sendiri. Pertama, terkait dengan keberhasilan layanan informasi, salah satu hal mendasar dan menjadi tolok ukur keberhasilan adalah isi atau substansi informasi yang disebarakan melalui media, baik *online* maupun cetak, yang dikelola oleh Sekretariat Kabinet.

Setelah isi atau substansi terkait layanan informasi tersebut, hal kedua yang perlu dilihat adalah sistem untuk menyampaikan informasi tersebut. Dalam kaitan sistem informasi diperlukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembangunan dan/atau pengembangan sistem dan teknologi informasi yang pada akhirnya terjadi suatu siklus pengembangan sistem dan teknologi informasi yang berkesinambungan secara responsif dan transparan untuk dapat memberikan informasi secara optimal.

Responsif dapat diartikan cepat dalam memberikan layanan, sedangkan transparan adalah sangat terbuka dalam menyediakan informasi tentang pemerintahan bagi masyarakat dan dijamin kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai.

Keberhasilan peningkatan layanan sistem informasi sebagaimana dimaksud, dapat diwujudkan dengan melaksanakan *e-government* di lingkungan Sekretariat Kabinet. *E-government* adalah sebuah sistem informasi manajemen untuk menyelenggarakan pemerintahan berbasis elektronik dengan maksud memberikan pelayanan kepada *stakeholder* dengan tujuan agar *stakeholder* dapat dengan mudah dan cepat dalam memperoleh informasi.

Selain itu, Sekretariat Kabinet juga perlu membangun dan/atau mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kinerja di lingkungan Sekretariat Kabinet yang disebut *back office*. *Back office* adalah sistem informasi yang dibangun dan/atau dikembangkan di lingkungan Sekretariat Kabinet untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan dalam rangka memberikan dukungan layanan administrasi dan teknis kepada Presiden.

Untuk menunjang pelaksanaan penerapan *e-government* dan *back office* tersebut perlu dilakukan beberapa strategi pengembangan, meliputi :

1. Pengembangan infrastruktur dan akses jaringan komunikasi yang memadai, meliputi :
 - a. Pengadaan sarana-prasarana pengembangan infrastruktur dan akses komunikasi data yang handal.
 - b. Melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan/atau swasta untuk yang menyediakan akses komunikasi data yang aman.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai yang mengelola *e-government* dan *back office*, meliputi :
 - a. Melakukan pelatihan terhadap SDM yang memanfaatkan dan mengoperasikan *e-government* dan *back office*;
 - b. Melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap tenaga fungsional dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme di bidang TIK.
3. Pengembangan sistem informasi yang diperlukan dalam rangka menunjang *e-government* dan *back office*, meliputi :
 - a. Melakukan koordinasi dengan instansi lain dalam pembuatan sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung *e-government*.
 - b. Pembuatan perangkat lunak dan basis data (*database*) untuk menunjang kinerja di *e-government* dan *back-office*
 - c. Pembelian perangkat lunak berlisensi

4. Pembangunan basis pengetahuan (*knowledge base*) untuk mendukung *e-government*, meliputi :
 - a. Pembuatan basis data yang diperlukan untuk mendukung *e-government* yang selanjutnya dikembangkan menjadi *knowledge base* yang mendukung pemberian informasi kepada *stakeholder*;
 - b. Pembuatan basis pengetahuan yang diperlukan untuk pengoperasian dan pengembangan berkelanjutan *e-government*
5. Pemeliharaan dan perawatan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan untuk mendukung *e-government* dan *back office*, meliputi :
 - a. Pemeliharaan dan perawatan perangkat keras dan perangkat jaringan
 - b. Pemeliharaan dan perawatan perangkat lunak;
 - c. Pengelolaan data dan informasi untuk memberikan informasi kepada *stakeholder*;
 - d. Pengelolaan portal sekretariat kabinet (www.setkab.go.id);
 - e. Pengelolaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE);
 - f. Pemeliharaan kesahihan basis data dan basis pengetahuan.
6. Pengembangan layanan informasi dan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan layanan informasi

Capaian terwujudnya peningkatan layanan sistem dan teknologi informasi Sekretariat Kabinet adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.1 Persentase kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang diimplementasikan	80%	84%	105%
1.2 Persentase keberlangsungan layanan (Continuity Service)	99%	99%	101,01%
1.3 Jumlah pengakses layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	1.900.000 pengkases	4.601.422 pengkases	242,18%
1.4 Jumlah <i>pendownload</i> layanan data/informasi Sekretariat Kabinet	800.000 <i>pen-download</i>	355,897 <i>pen-download</i>	44,48%
1.5 Persentase kepuasan pengkases terhadap layanan <i>website</i> Sekretariat Kabinet	90%	91%	101,11%

Dari tabel tersebut diatas, terlihat bahwa pada indikator jumlah *pen-download* layanan data/informasi Sekretariat Kabinet, tidak tercapai dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 800.000 *pen-download*. Hal ini disebabkan karena tugas dan fungsi Peraturan Perundang-undangan seperti Peraturan Presiden, Keputusan Presiden dan Instruksi Presiden yang sebelum ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2015 tentang Sekretariat Kabinet, merupakan salah satu tugas dan fungsi di Sekretariat Kabinet, namun tugas dan fungsi tersebut telah dilaksanakan di Kementerian Sekretariat Negara.

Dengan perubahan tugas dan fungsi Sekretariat Kabinet tersebut, menyebabkan terlambatnya Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam memperoleh Perundang-undangan dan berakibat juga dalam keterlambatan dalam meng-*upload* Perundang-undangan.

1.1 Persentase kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang diimplementasikan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan *user* terhadap sistem informasi yang diimplementasikan, telah dilakukan survei kepuasan pengguna sistem informasi. Survei dalam bentuk kuesioner yang memuat pernyataan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Perjalanan Dinas (SIPERJADIN) yang telah diimplementasikan.

Sistem ini dibangun dan diimplementasikan bertujuan untuk mempermudah para *user* dalam mengelola data-data perjalanan dinas pada setiap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Staf Pengelola Keuangan (SPK) unit kerja di lingkungan Sekretariat Kabinet.

Respondennya adalah para Pejabat Pembuat Komitmen dan Staf Pengelola Keuangan.

Dalam tahun 2016 telah dilakukan survei 1 kali terhadap di lingkungan Sekretariat Kabinet dengan hasil sebagai berikut:

No	Variabel	Puas	Tidak Puas
1.	Kelengkapan Data dan Informasi yang dihasilkan	96,30%	3,70%
2.	Tampilan	100%	0%
3.	Keakuratan	77,78%	22,22%
4.	Keandalan	81,48%	18,52%

5.	Akurasi	83,33%	16,67%
6.	Tepat Waktu	77,78%	22,22%
7.	Relevansi	66,67%	33,33%
8.	Kesimpulan	88,89%	11,11%
	Rata-rata	84,03%	15,97%

Berdasarkan hasil survei tersebut, menunjukkan bahwa indeks kepuasan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Staf Pengelola Keuangan (SPK) terhadap SIPERJANDIN Sekretariat Kabinet adalah sebesar 84,03%. Nilai indeks tertinggi terdapat pada variabel tampilan dengan indeks 100%, tingkat kepuasan pada variabel ini sangat tinggi karena pegawai pada Pusat Data dan Teknologi Informasi telah memenuhi keinginan dari para Pejabat Pembuat Komitmen dan Staf Pengelola Keuangan.

1.2 Persentase keberlangsungan layanan

Keberlangsungan layanan adalah mengukur keberhasilan Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam memberikan layanan kepada pegawai di lingkungan Sekretariat Kabinet untuk mengakses data/informasi melalui internet.

Keberlangsungan layanan adalah dalam upaya untuk memberikan pelayanan akses data/informasi kepada pegawai Sekretariat Kabinet melalui internet selama 365 hari (setahun) x 8 jam (jam kerja) *nonstop*. Sehingga diperoleh jumlah 2920 jam nonstop selama setahun.

Keberlangsungan layanan (*continuity of service*) di Sekretariat Kabinet menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Bahkan sejak tahun 2012 keberlangsungan layanan mencapai di atas 95%.

Berikut ini perkembangan presentase keberlangsungan layanan sejak tahun 2012 s.d. 2016:

Indikator	Capaian 2012	Capaian 2013	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Persentase keberlangsungan layanan (<i>Continuity of service</i>)	98%	98%	99%	99,45%	99%

Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 2015 telah dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan keberlangsungan layanan di lingkungan Sekretariat Kabinet, diantaranya penggantian *switch baru*, penggantian kabel *up-link* antar *switch*, penggantian server *gateway*, serta menginstall OS dan konfigurasi *gateway*.

1.3 Jumlah pengakses layanan *website* Sekretariat Kabinet

Sekretariat Kabinet dalam menjalankan fungsinya ikut mendukung keterbukaan informasi publik, dalam hal ini dapat dilihat dari sejumlah informasi penyelenggaraan pemerintah yang dapat diakses dan diunduh melalui *website* Sekretariat Kabinet. Data atau informasi yang ada pada *website* www.setkab.go.id merupakan *output* dari unit-unit kerja di lingkungan Sekretariat Kabinet.

Informasi yang dimaksud merupakan berita tentang kegiatan pemerintahan yang berhasil diliput oleh Sekretariat Kabinet, berupa hasil sidang kabinet, artikel-artikel yang diperoleh dari hasil analisis unit-unit teknis di lingkungan Sekretariat Kabinet, data dan informasi Peraturan Perundang-undangan, serta kegiatan Sekretaris Kabinet serta informasi lainnya yang dimiliki oleh Sekretariat Kabinet yang telah ditetapkan menjadi informasi publik.

Jumlah pengakses layanan *website* Sekretariat Kabinet sesuai dengan target yang telah ditetapkan, hal ini merupakan salah satu indikator bahwa informasi yang disajikan memang diperlukan oleh pengakses. Melalui penyajian informasi yang lengkap dan akurat, dapat meningkatkan jumlah pengakses *website* Sekretariat Kabinet. Satuan “pengakses” digunakan karena dimungkinkan seseorang mengakses informasi yang sama lebih dari satu kali.

Penghitungan realisasi jumlah pengakses diperoleh berdasarkan sistem penghitungan yang telah dibuat secara otomatis oleh aplikasi sistem tersebut.

1.4 Jumlah *pendownload* layanan data/informasi Sekretariat Kabinet

Pemerintah menghasilkan produk kebijakan yang salah satunya berupa peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan yang telah diterbitkan dan merupakan informasi publik akan banyak diakses dan di-

download oleh para pengguna informasi yang membutuhkannya melalui *website* www.setkab.go.id.

Berikut ini tabel Jumlah data SIPUU Tahun 2016, sebagai berikut :

No.	Tahun	Query data dari tanggal 01 januari s.d. 31 Desember 2016		
		Jumlah PUU	Jumlah <i>Download</i>	Jumlah Akses
1.	2016	214	355.897	419.093

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016, pemerintah telah mengeluarkan produk kebijakan baru, sehingga banyak pengguna informasi yang akan mengakses dan mendownload data perundang-undangan di *website* www.setkab.go.id.

1.5 Persentase kepuasan pengakses terhadap layanan *website* Sekretariat Kabinet

Terkait pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, Sekretariat Kabinet sejak tahun 2012 telah melakukan survei untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung situs. Survei ini mencakup tingkat aksesibilitas situs, kemudahan men-*download* informasi, kemanfaatan situs, pendapat tentang tampilan dan konten *website*, serta kepuasan pengunjung secara umum terhadap *website* Sekretariat Kabinet.

Berikut hasil survey kepuasan pengakses *website* Sekretariat Kabinet dari tahun 2012 s.d. 2016:

Indikator Sasaran	Capaian 2012	Capaian 2013	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Tingkat Kepuasan pengguna <i>website</i> Setkab	67%	87.59%	62%	90,10%	91%

Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkat kepuasan setiap tahunnya. Hasil survei tahun 2016 menunjukkan tingkat kepuasan pengakses *website* yang paling tinggi, hal ini mungkin terkait dengan pemenuhan kebutuhan para pengguna informasi.

Sasaran 2

Terwujudnya layanan arsip dan perpustakaan yang baik

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan di sektor pemerintah. Untuk memajukan organisasi pemerintah diperlukan dukungan manajemen yang tepat. Untuk mengelola manajemen diperlukan informasi yang teliti, tepat, dan cepat. Salah satu informasi yang penting bagi organisasi pemerintah adalah rekaman dari kegiatan organisasi itu sendiri.

Rekaman tersebut terdapat dalam arsip. Arsip-arsip tersebut diperlukan untuk membantu pelayanan ataupun keperluan informasi intern. Pengambilan keputusan oleh pimpinan banyak tergantung pada kelengkapan, kecepatan, dan ketetapan informasi yang disajikan dan dilaporkan secara aktif kepadanya.

Pusat Data dan Teknologi Informasi mempunyai tugas salah satunya adalah dukungan pelayanan teknis dan administrasi pengelolaan arsip, dokumentasi, dan perpustakaan di lingkungan Sekretariat Kabinet. Selain itu, Pusat Data dan Teknologi Informasi memiliki fungsi pelaksanaan pendokumentasian, penyimpanan, pengolahan, pemeliharaan dan penyusutan serta pelayanan arsip dan dokumen penyelenggaraan pemerintahan, persidangan, dan kepegawaian, serta arsip dan dokumen lainnya di lingkungan Sekretariat Kabinet.

Pusat Data dan Teknologi Informasi mendukung dalam penyelenggaraan dan pelayanan perpustakaan sebagai wadah bagi pegawai di lingkungan Sekretariat Kabinet yang memerlukan data/informasi dari bahan pusataka.

Capaian terwujudnya layanan arsip dan perpustakaan yang baik adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
2.1. Jumlah arsip yang dikelola	2.000 arsip	2.079 arsip	103,95%
2.2 Jumlah pengunjung perpustakaan	1.472 pengunjung	1.490 pengunjung	101,22%

2.1. Jumlah arsip yang dikelola

Dalam upaya mewujudkan manajemen kearsipan yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan arsip dalam segi penciptaan, lalu lintas dokumen, pencatatan, pemeliharaan, pemindahan, dan pemusnahan, serta tujuan akhirnya adalah menyederhanakan jenis, volume arsip dan mendayagunakan pemakaiannya.

Pusat Data dan Teknologi Informasi telah menerapkan manajemen kearsipan karena diperlukan dalam rangka kegiatan perencanaan, penganalisaan, pengembangan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pemberesan laporan, pertanggungjawaban, penilaian dan pengendalian di lingkungan Sekretariat Kabinet.

Pusat Data dan Teknologi Informasi berusaha akan menambah target dan capaian pada tahun-tahun berikutnya, dengan didukung sumber daya manusia yang kompeten di bidang kearsipan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2016 terdapat indikator Kinerja persentase arsip yang dikelola, berikut ini tabel arsip yang di kelola tahun 2016 sebagai berikut :

No.	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah arsip yang di kelola	2.000 arsip	2.079 arsip	103,95%

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah arsip yang dikelola melebihi target, hal ini menunjukkan keberhasilan dari Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam mengelola arsip yang ada di Sekretariat Kabinet RI.

2.2. Jumlah pengunjung perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk memperoleh data/informasi melalui bahan pustaka yang disediakan. Pengelolaan perpustakaan secara optimal dan peningkatan layanan perpustakaan yang baik akan mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan.

Berikut adalah jumlah pengunjung Perpustakaan Sekretariat Kabinet dari tahun 2012 s.d. tahun 2016, sebagai berikut :

Indikator	Capaian 2012	Capaian 2013	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Jumlah pengunjung perpustakaan	1,354 pengunjung	1,294 pengunjung	1,786 pengunjung	1,423 pengunjung	1,490 pengunjung

Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun, menunjukkan minat pegawai di lingkungan Sekretariat Kabinet untuk mengunjungi perpustakaan.

Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan Sekretariat Kabinet bisa dicapai dengan cara antara lain:

- Menambah ruangan perpustakaan yang lebih luas, agar bisa menampung bahan pustaka yang diperlukan oleh pegawai Sekretariat Kabinet;
- Menerapkan perpustakaan berbasis *online*, sehingga para pegawai dipermudah dalam memilih dan meminjam bahan pustaka;
- Menambah sumber daya manusia di bidang perpustakaan, sehingga dapat membantu mewujudkan metode peminjaman bahan pustaka dengan sistem jemput bola.

Perjanjian Kinerja Tahun 2016 terdapat indikator Kinerja persentase jumlah pengunjung perpustakaan.

C. Realisasi Anggaran

Di tahun 2016, Pusat Data dan Teknologi Informasi mendapatkan anggaran sebesar Rp 4.563.854.000 dari dana tersebut, telah direalisasi sebesar Rp 4.137.181.460 atau sebesar 91%. Realisasi sebesar Rp 4.137.181.460 merupakan biaya untuk mencapai sasaran strategis.

Jumlah realisasi anggaran tahun 2016 sebesar 91%, Hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Data dan Teknologi Informasi.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun Pusat Data dan Teknologi Informasi Tahun 2016 menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian strategis yang telah dilaksanakan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi pada tahun 2016.

Secara umum sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2016 tidak semua dipenuhi oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi. Hal ini terlihat dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang diperjanjikan, indikator jumlah *pen-download* layanan data/informasi Sekretariat Kabinet tidak dapat memenuhi target, dikarenakan dengan perubahan struktur organisasi di Sekretariat Kabinet menyebabkan Pusat Data dan Teknologi Informasi mengalami keterlambatan dalam meng-*uplaod* Peraturan Perundang-undnagana.

Faktor utama keberhasilan tersebut, antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta jajaran Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pusat Data dan Teknologi Informasi serta koordinasi antar unit kerja yang semakin kondusif.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Layanan Sistem dan Teknologi Informasi di Lingkungan Sekretariat Kabinet;
- Pengembangan infrastruktur dan akses jaringan komunikasi yang memadai;
- Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai yang mengelola *e-government* dan *back office*;
- Pengembangan sistem informasi yang diperlukan dalam rangka menunjang *e-government* dan *back office*;
- Pembangunan basis pengetahuan (*knowledge base*) untuk mendukung *e-government*;



BAB IV

PENUTUP

- Peningkatan pemeliharaan dan perawatan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan untuk mendukung *e-government* dan *back office*;
- Pengembangan layanan informasi dan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan layanan informasi;
- Penyelenggaraan layanan arsip dan kepastakaan yang baik.

Oleh karena itu, penyempurnaan akan terus dilakukan Pusat Data dan Teknologi Informasi sehingga meningkatkan laporan kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap suatu pelaksanaan kegiatan dan memberikan manfaat bagi organisasi, stakeholders maupun masyarakat.